

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Universitas Kristen Maranatha (UKM) merupakan universitas swasta yang cukup terkenal di Bandung. Universitas tersebut memiliki 5 Fakultas yaitu Fakultas Kedokteran (FK), Fakultas Teknik (FT), Fakultas Sastra (FS), Fakultas Psikologi (FP), dan Fakultas Ekonomi (FE). Oleh karena itu dalam menunjang kinerjanya memerlukan pengaturan administrasi yang terbagi dalam administrasi jurusan, administrasi fakultas dan administrasi universitas. Lokasi tiap ruang untuk keperluan administrasi fakultas dan jurusan tersebar di tiap gedung Fakultas, sedangkan untuk keperluan administrasi universitas, Yayasan Perguruan Tinggi Kristen Maranatha (YPTKM) membangun Gedung Administrasi Pusat (GAP) yang terdiri dari 8 lantai.

Dalam perkembangannya, Universitas Kristen Maranatha memiliki trend penerimaan mahasiswa baru yang terus meningkat, seiring dengan penambahan beberapa jurusan baru. Hal tersebut menyebabkan perlunya penambahan ruang kelas untuk mengimbangi pertumbuhan mahasiswa. Akibatnya GAP digunakan pula untuk keperluan kuliah dan praktikum komputer.

Pada tahun 2003 YPTKM membangun Gedung Grha Widya Maranatha (GWM) untuk keperluan kegiatan perkuliahan, praktikum komputer, perpustakaan, dan seminar. Dengan dibangunnya GWM maka terjadi pengurangan fungsi GAP saat ini.

Untuk mengoptimalkan penggunaan ruang yang kosong di GAP setelah rampungnya pembangunan GWM, penulis memiliki ide untuk memindahkan ruang administrasi fakultas/jurusan di UKM ke GAP, sehingga menjadi Gedung Pusat Administrasi (GPA).

Oleh karena itu penulis melakukan penelitian mengenai kebutuhan luas ruangan administrasi tiap fakultas/jurusan dan universitas yang ada di UKM, dan ruang-ruang pendukungnya, agar dapat ditata ulang menjadi GPA. Di samping itu

dilakukan pula penelitian mengenai lama pemakaian ruang- ruang yang ada di GAP saat ini untuk menghitung tingkat utilitas GAP, untuk selanjutnya dibandingkan dengan tingkat utilitas GPA usulan.

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam mengatur masalah pemanfaatan ruangan, faktor-faktor yang harus diperhatikan ialah :

- Dimensi ruang di GAP dan Gedung-gedung Fakultas
- Hubungan antar ruang di GAP dan Gedung-gedung Fakultas
- Inventaris (meja, kursi, lemari, rak buku, papan tulis, sofa, mesin fotocopy, dispenser, dan lemari pendingin) di setiap ruangan di GAP dan Gedung-gedung Fakultas
- Jumlah personil setiap ruangan di GAP dan Gedung-gedung Fakultas

Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian mengenai faktor-faktor di atas dalam upaya menata ulang GAP menjadi GPA.

1.3 Batasan Masalah dan Asumsi

Batasan yang diambil penulis dalam pembahasan ini adalah:

- Objek kajian adalah dimensi ruang dan jarak di GAP lantai 1 sampai dengan lantai 7.
- Bank BNI dan Toko Buku Maranatha tidak menjadi objek kajian.
- Data penggunaan ruangan diambil dari data penggunaan ruangan semester ganjil tahun akademik 2003/2004 sampai semester genap tahun akademik 2003/2004.

Asumsi yang digunakan dalam pembahasan ini adalah :

- Tiap ruangan dapat diatur ulang baik tata letak maupun ukurannya.
- Karena keterbatasan data, maka jadwal pemakaian ruang kuliah A201 dan ruang Audio/Video pada semester Ganjil 03/04 dianggap sama dengan jadwal semester ganjil 04/05.

1.4 Perumusan Masalah

1. Bagaimana penataan ulang GAP menjadi GPA yang diusulkan?
2. Berapa besar peningkatan tingkat utilitas lahan pada masing-masing lantai dengan menerapkan usulan pemanfaatan lahan?
3. Bagaimana penataan dalam ruangan-ruangan di GPA?

1.5 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menata ulang GAP menjadi GPA
2. Menghitung berapa besar peningkatan tingkat utilitas lahan pada masing-masing lantai di GAP.
3. Memberikan usulan penataan dalam ruangan-ruangan di GPA.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam pembahasan masalah penataan ulang GAP menjadi GPA adalah :

Bab 1. Pendahuluan

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah dan asumsi, perumusan masalah, tujuan dan sistematika penulisan.

Bab 2. Tinjauan Pustaka

Bab ini membahas teori yang digunakan oleh penulis untuk menunjang pengumpulan dan pengolahan data serta analisis yang dilakukan dalam penelitian ini.

Bab 3. Metodologi Penelitian

Bab ini menyajikan langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian.

Bab 4. Pengumpulan Data

Bab ini berisi data-data yang dikumpulkan penulis baik itu data inti maupun data pelengkap.

Bab 5. Pengolahan dan Analisis Data

Bab ini berisi pengolahan data yang dilakukan penulis dengan menggunakan data-data yang telah diperoleh dan analisis dari pengolahan data yang telah diperoleh.

Bab 6. Usulan Penataan

Bab ini berisi usulan penataan dalam ruangan-ruangan di GPA, dan kelebihan serta kekurangan penataan ulang GAP menjadi GPA.

Bab 7. Kesimpulan dan Saran

Bab ini menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta beberapa saran yang diberikan penulis dalam menerapkan usulan penataan.